

**Analisis Faktor Penyebab Kumuh Kawasan Permukiman Kumuh Di
Kelurahan Baru Ulu Kota Balikpapan**

Nama Mahasiswa : Risnayanti Arung
NIM : 08161069
Dosen Pembimbing Utama : Mega Ulimaz, S.T., M.T.

ABSTRAK

Permukiman kumuh merupakan salah satu masalah yang masih dihadapi oleh hampir seluruh kota-kota di Indonesia bahkan negara-negara berkembang lainnya. Undang-Undang No. 1 Tahun 2011 mendefinisikan permukiman kumuh sebagai permukiman yang tidak layak huni karena ketidakteraturan bangunan, tingkat kepadatan bangunan tinggi, dan kualitas bangunan serta sarana dan prasarana yang tidak memenuhi syarat. Permasalahan yang dapat ditimbulkan ialah menciptakan permukiman yang tidak memadai untuk mendukung keberlangsungan hidup penghuninya sehingga berakibat pada penurunan kesejahteraan, kualitas dan mutu hidup masyarakat (Rofina, 2015). Pemerintah kota Balikpapan mengeluarkan surat Keputusan Walikota Balikpapan No. 188.45-667/2014 tentang Penetapan Lokasi Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh di Kota Balikpapan terdapat total 282,20 Ha kawasan kumuh yang tersebar di 6 kelurahan di kota Balikpapan, salah satunya terletak pada Kelurahan Baru Ulu. Secara geografis permukiman kumuh di Kelurahan Baru Ulu terletak dekat dengan pusat kota serta berada di sepanjang pesisir teluk Balikpapan yang berpotensi mengganggu pusat aktifitas perkotaan dan dapat menyebabkan degradasi lingkungan. Selain itu permukiman ini juga mengganggu fungsi sarana transportasi penyebrangan barang dan orang yang bersinggungan langsung dengan kawasan permukiman kumuh ini. Sebagai usaha pengurangan kumuh pada permukiman tersebut maka perlu diketahui penyebab timbulnya kumuh dari berbagai aspek yang berpotensi berpengaruh. Oleh karena itu maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisa faktor penyebab kumuh di kawasan permukiman kumuh Kelurahan Baru Ulu dengan menggunakan metode *content analysis* untuk menganalisis faktor penyebab kumuh di lokasi penelitian dan analisis regresi linier berganda untuk menganalisis faktor prioritas penyebab kumuh kawasan permukiman kumuh. Melalui penelitian maka diperoleh bahwa terdapat 13 variabel yang mempengaruhi kekumuhan di Kelurahan Baru Ulu berdasarkan pendapat stakeholder. Dari 13 variabel tersebut 3 memiliki hubungan yang lemah dan 10 variabel berpengaruh dimana pada setiap RT terdapat 4 variabel yang perlu ditingkatkan yaitu variabel kepemilikan lahan, sanitasi, proteksi kebakaran dan drainase.

Kata Kunci : *content analysis, Faktor Penyebab, Regresi linear berganda, Permukiman Kumuh*